

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL *WORD SQUARE* DI SDN 26 PELANGAI KECIL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Rosmiati¹, Muhammad Sahnan¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: Rosmiati.ajjah@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student interest in learning social studies , which have an impact on students' test scores were low daily . Then the researchers used a model of Word Square to increase student interest in this aspect of asking , answering questions , and doing exercises or assignments . The purpose of this study was to describe the increase in student interest in learning social studies fourth grade at SDN 26 Pelangai Kecil . This type of research is action research in two cycles , each cycle consisting of two meetings . Subjects were fourth grade students of SDN 26 Pelangai Kecil , totaling 20 people . The research instrument was teacher observation sheet activities , student interest observation sheet , questionnaire sheets , and achievement test . The results of the analysis of student interest in cycle I and II , the percentage obtained as follows: first cycle students' interest in asking a number of 36.67 % , an increase of 70 % in the second cycle ; student interest in answering questions first cycle 44.44 % , an increase in cycle II 75 % ; student interest in doing exercise first cycle was 70.83 % , an increase of 100 % in the second cycle . In the first cycle , the percentage of mastery learning students with a 55 % average increase in cycle II 62.50 80 % with an average of 79.75 . So this study concluded , learning social studies using the model of Word Square can increase student interest . Based on the results of the study suggested that teachers can use Word Square models to increase student interest.

Keywords : *Interests , Word Square , IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan akan mengubah siswa ke arah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Salah satu

mata pelajaran yang dapat membentuk hal tersebut adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang

terjadi di lingkungannya. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Minat belajar merupakan salah satu hal yang bisa mendorong siswa untuk mengenal lingkungannya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh Slameto (2010:180).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 18 September 2013 di kelas IV SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan, dalam proses pembelajaran diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS masih mengalami kendala-kendala diantaranya, adalah minat belajar siswa yang masih rendah. Dalam pembelajaran IPS, siswa masih banyak yang belum maksimal dalam mengerjakan latihan atau tugas, dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Siswa yang mau untuk bertanya hanya 8 orang (40%), menjawab pertanyaan 8 orang (40%), dan yang mengerjakan latihan atau tugas hanya 10 orang (50%), berarti siswa masih rendah minatnya dalam pembelajaran IPS. Sementara itu yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa, adalah karena selama ini guru kurang memberikan variasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru mengajarkan materi cenderung dengan metode ceramah, berfokus pada buku

paket, dan jarang menggunakan media pembelajaran, serta dalam memberikan latihan tidak memvariasikan bentuk latihan yang diberikan sehingga siswa kurang berminat pada mata pelajaran yang disajikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka salah satu strategi yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini akan menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya secara logis dan kreatif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dibutuhkan metode dan media yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berbagai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPS, salah satunya adalah model *Word Square*. Untuk itu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Melalui Model Word Square di SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan*”.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: “Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran

IPS melalui model *Word Square* di SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui secara jelas masalah yang ada di kelasnya dan bagaimana mengatasinya dan guru sendiri merefleksikan dirinya dan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang arah dan tujuannya adalah demi kepentingan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan, dengan pertimbangan sekolah tersebut bersedia menerima peneliti untuk memberikan pengalaman baru dalam dunia pendidikan. SDN 26 Pelangai Kecil ini berada di desa Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 12 orang laki-laki, pada mata pelajaran IPS.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, yaitu terjadi dengan dua siklus. Siklus I pada tanggal 8 dan 15 Januari 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Januari 2014 dengan materi KD 2.1 yaitu “Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan

potensi lain di daerahnya” yang sejalan dengan kurikulum dan silabus Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk kejelasan dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari 40% sesuai dengan hasil wawancara dan observasi di awal hingga mencapai 70% minat belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 65. Ketuntasan belajar secara klasikal apabila sudah mencapai 75% dan indikator pada minat belajar dilihat sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam bertanya meningkat dari 40% menjadi 70%.
2. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 40% menjadi 70%.

3. Minat siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas meningkat dari 50% menjadi 70%.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang dimulai dengan menyeleksi dan mengelompokkan data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Observasi/pengamatan
2. Angket
3. Tes Hasil Belajar

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru.
2. Lembar Observasi Minat Siswa.
3. Lembar Angket Minat Siswa.
4. Lembar Tes Hasil Belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 26 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan subjek penelitian kelas IV terdiri dari 20 orang siswa, 12 orang laki-laki dan 8 perempuan (60% laki-laki dan 40% perempuan). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran IPS kelas IV pada semester II tahun ajaran 2013/2014, yang dilaksanakan dua siklus. Siklus I

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 dan 15 Januari 2014, dan pada pertemuan kedua tanggal 15 Januari 2014 diadakan tes hasil belajar pada siklus I berupa tes akhir siklus. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 dan 29 Januari 2014, dan pada pertemuan keempat tanggal 29 Januari 2014 diadakan tes hasil belajar pada siklus II berupa tes akhir siklus.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1). Data Observasi Aspek Guru

Hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel .

Tabel: Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Word Square* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	9	60%	Cukup Baik
2	11	73,33%	Cukup Baik
Rata-rata	10	66,67%	Cukup Baik
Target		70%	

2). Data hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi minat siswa dapat dilihat melalui lembar observasi minat siswa, tujuan ini digunakan untuk melihat minat belajar siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Word Square* pada Kelas IV SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	6	33,33%	8	40%	36,67%	Sedikit
B	7	38,89%	10	50%	44,44%	Sedikit
C	12	66,67%	15	75%	70,83%	Banyak
Rata-rata	8,3	46,30%	11	55%	50,65%	Sedikit
Jumlah Siswa	18		20			
Target					70%	
Keterangan					Belum mencapai indikator yang ditargetkan	

Keterangan:

Indikator A : Minat siswa dalam bertanya

Indikator B : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator C : Minat siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas

3). Lembar Angket

Dari hasil analisis angket siklus I bahwa masih banyak siswa yang belum melakukan indikator-indikator minat belajar dengan baik itu terlihat dari rata-rata 14,75 dengan persentase 73,75% yang terdapat pada analisis lembar angket.

4). Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	11	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9	-
Persentase ketuntasan tes	55%	75%
Rata-rata nilai tes	62,50	65

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Word Square*. Permasalahan terjadi karena siswa masih banyak belum terbiasa dengan model pembelajaran *Word Square*, sehingga masih banyak siswa yang belum melakukan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam mengajar belum maksimal membimbing siswa dan menjalankan langkah-langkah model *Word Square* sehingga masih dikategorikan cukup dalam pelaksanaan pembelajaran.

1). Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Word Square* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	12	80,00%	Baik
II	13	86,67%	Baik
Rata-rata	12,5	83,33%	Baik
Target	70%		

2). Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat perkembangan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer II* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : Jumlah Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Word Square* pada Siswa Kelas IV SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan Siklus II

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	13	65%	15	75%	70%	Banyak
B	14	70%	16	80%	75%	Banyak
C	20	100%	20	100%	100%	Banyak sekali
Rata-rata	15,67	78,33%	17	85%	81,67%	Banyak sekali
Jumlah Siswa	20		20			
Target	70%					
Keterangan	Telah mencapai target					

Keterangan:

Indikator A : Minat siswa dalam bertanya

Indikator B : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator C : Minat siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas

3). Lembar Angket

Dari hasil analisis angket siklus II maka didapat rata-rata 19,00 dan persentase akhir secara keseluruhan yaitu 95% yang tergolong pada kategori banyak sekali. Berarti dapat dikatakan sudah mencapai target keberhasilan.

4). Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	16	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	-
Persentase ketuntasan tes	80%	75%
Rata-rata nilai tes	79,75	65

PEMBAHASAN

Model *Word Square* sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran IPS SD kelas IV, karena model *Word Square* dapat membuat siswa lebih giat dan berminat dalam pembelajaran. Hal ini karena di dalam model pembelajaran *Word Square* memberi pengalaman langsung kepada siswa yaitu melalui LKS. Karena siswa sudah bermodal dengan pengalamannya maka guru cukup aktif dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya berikut gambarnya:

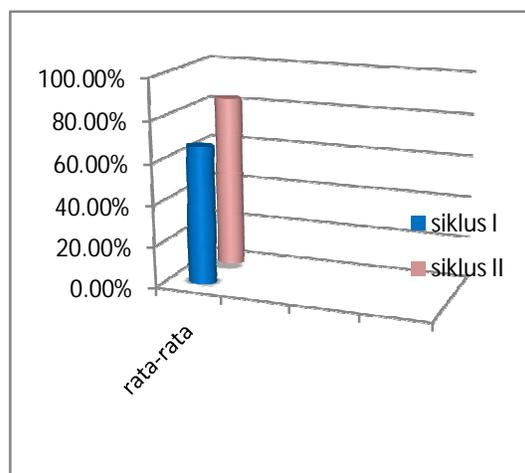
1. Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat dari peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Word Square* pada tabel berikut ini:

Tabel : Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	66,67%
II	83,33%
Rata-rata persentase	75%
Target	70%

Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan guru per indikator pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar : Diagram perolehan hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I dan siklus II.

Dari grafik dan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Word Square* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini

dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan guru, yaitu 66,67%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan model *Word Square* dan baru pertama kali dicobakan dalam pembelajaran oleh guru. Sementara itu rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus II meningkat mencapai 83,33%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui model *Word Square* dapat dikatakan dengan baik dan mencapai target 70%.

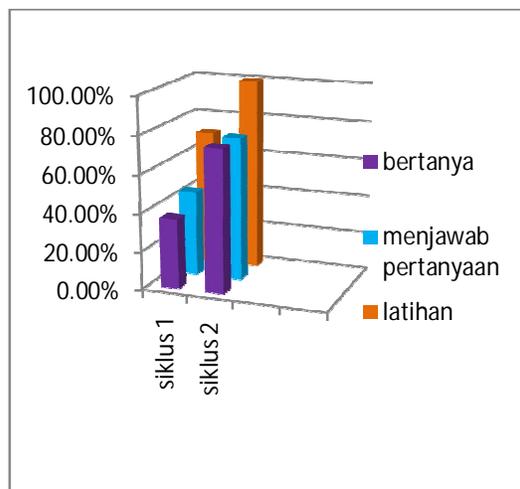
2. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah minat dari seorang siswa dalam pembelajaran. Minat sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran dimana apabila salah seorang sudah tertarik dengan sesuatu hal maka akan menghasilkan hal yang sangat baik dalam usahanya. Sesuai dengan ungkapan Slameto (2010:180) tentang minat, minat memang memiliki korelasi positif dengan hasil belajar, karena seorang yang berminat terhadap sesuatu berdampak pada hasil belajarnya dan menyokong pelajaran selanjutnya. Dalam penelitian ini, indikator minat belajar yang diukur dengan menggunakan model *Word Square* adalah siswa mengajukan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan atau tugas. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Minat siswa dalam bertanya	36,67%	70%	Mengalami kenaikan (33,33%)
2.	Minat siswa dalam menjawab pertanyaan	44,44%	75%	Mengalami kenaikan (30,56%)
3.	Minat Siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas	70,83%	100%	Mengalami kenaikan (29,17%)

Berdasarkan tabel pengamatan pada minat belajar siswa per indikator pada siklus I dan siklus II dapat di gambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar : Diagram batang perolehan hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan grafik dan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui model *Word Square* yang

dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu terbukti dengan kenaikan persentase-persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan.

Minat belajar siswa untuk mengajukan pertanyaan di siklus I 36,67% sedangkan target 70%, namun pada siklus II meningkat hingga 70%. Guru sudah mengusahakan peningkatan pada indikator minat siswa dalam bertanya ini. Pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I 44,44% sedangkan target yang akan dicapai 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 75%. Guru telah berhasil mencapai target pada siklus II. Pada indikator mengerjakan latihan atau tugas sudah mencapai target pada siklus I yaitu 70,83% sedangkan target 70%. Namun guru tetap ingin meningkatkan pada siklus II sehingga mencapai 100% pada siklus II.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa model *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dari rata-rata persentase kenaikan pada setiap indikator dari siklus I hingga siklus II.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa model *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 26 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II. Sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase minat siswa kelas IV dalam bertanya terjadi peningkatan 33,33%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 36,67% meningkat pada siklus II 70%.
2. Rata-rata persentase minat siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan terjadi peningkatan 30,56%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 44,44% meningkat pada siklus II 75%.
3. Rata-rata persentase minat siswa kelas IV dalam mengerjakan latihan atau tugas terjadi peningkatan 29,17%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 70,83% meningkat pada siklus II 100%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Word Square* sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Word Square* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran melalui model pembelajaran *Word Square* memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi di sesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
3. Memberikan motivasi, perhatian, dan bimbingan belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam mengerjakan latihan.
4. Kepada kepala sekolah kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru

terutama dalam meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran.

5. Bagi pejabat terkait kiranya memberikan dana bantuan bagi setiap sekolah dasar untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan.
6. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2013. *Minat Belajar*. Tersedia di <http://idb4.wikispaces.com>. Diakses Februari 2014.

Taufik, Taufina, dan Muhammadiyah. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina press.

Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Desfitri, Rita. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Rajawali.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sapriya, Dadang Sundawa, Iim Siti Masyitoh. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.